

LAPORAN PENELITIAN DANA OPE 1994/1995
KONTRAK NOMOR 004/OPE-UNAND/II/6-1994

STUDI EKSPLORASI TANAMAN BERKHASIAT
ANTIFERTILITAS DAN KOAGULANSIA DI DAERAH LEMBAH ANAI

Direksi :	Drs. Asmaedy Samah, Apt	Ketua Pelaksana
	Drs. Surya Dharma, MS, Apt	Anggota
	Drs. Asram Ahmad, Apt	Anggota
	Drs. Akmal, MS, Apt	Anggota
	Drs. Almahdy A, MS, Apt.	Anggota



Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Lembaga Penelitian Universitas Andalas
Padang 1994

STUDI EKSPLORASI TANAMAN BERHASIAT
ANTI-FERTILITAS DAN KOAGULANSIA DI DAERAH LEMBAH ANAI

Oleh :

*Asmaedy Samah, Surya Dharma, Asram Ahmad,
Akmal, dan Almahdy A*

Fakultas MIPA UNAND, 20 halaman OFF 1994/1995

ABSTRAK

Telah dilakukan survei penggunaan obat tradisional dalam usaha penjarangan kelahiran di daerah Lemah Anai, Sumatera Barat. Pengamatan dilakukan pada dua desa yang terletak agak terpencil. Survei dilakukan dengan cara wawancara dengan PUS dan dukun. Diantara tanaman yang digunakan sebagian telah terdaftar dalam materia Medika Indonesia. Penggunaan umumnya dilakukan dengan cara oral, dan sangat sedikit dengan cara lokal. Penggunaan cara tradisional diperoleh secara turun temurun dan dukun dengan memanfaatkan tanaman yang ada di pekarangan dan hutan disekitarnya. Sejumlah kecil tanaman yang digunakan untuk tujuan penjarangan kelahiran juga digunakan untuk menghentikan pendarahan.

PENDAHULUAN

Gerakan KB nasional di Indonesia telah mencapai tingkat yang cukup baik. Sampai saat ini telah tercatat lebih dari 18 juta pasangan usia subur (PUS) aktif ikut dalam pelaksanaan KB, dengan menggunakan kontrasepsi modern yang disarankan. Selain dengan kontrasepsi modern, juga ada PUS yang melaksanakan keluarga berencana dengan cara tradisional. Dari hasil survey prevalensi Indonesia 1987 tercatat bahwa ada 9% dari 48% wanita yang menikah melaksanakan KB dengan cara tradisional (Prihyugianto dkk. 1990).

Pelaksanaan KB cara tradisional tersebut di atas dilakukan dengan bermacam-macam cara. Ada dengan cara pijat, pantang berkala, dan dengan menggunakan jamu-jamu yang terbuat dari tumbuh-tumbuhan. Jamu yang digunakan juga bermacam-macam, ada yang dari ramuan akar, daun, batang, dan buah tumbuh-tumbuhan. Menurut mereka KB dengan obat tradisional tersebut cukup berhasil.

Kebanyakan PUS yang melaksanakan KB secara tradisional tersebut adalah penduduk desa terpencil. Mereka yang tidak terjangkau oleh gerakan KB karena jauh di pelosok atau jauh dari Puskesmas. Selain itu, PUS yang takut menggunakan obat modern juga cenderung menggunakan obat tradisional berupa simplisia tumbuh-tumbuhan dalam ber-KB. Penggunaan obat tradisional tersebut belum dikaji secara ilmiah, seperti efek farmakologi, dan dosis yang tepat serta efek sampingnya. Keyakinan bahwa obat itu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di Desa Jambak dan Desa Pasa Usang dengan mewawancarai 20 PUS ternyata 90 % menggunakan obat tradisional sebagai alat KB dan koagulasi. Pada prinsipnya tanaman digunakan dengan cara merebus bagian tanaman dan meminumnya sebelum dan setelah melakukan persetubuhan. Obat koagulasi digunakan setelah melahirkan. Sebagian obat koagulasi juga digunakan secara lokal dengan cara menumbuk bagian tanaman dan menempelkannya pada bagian yang luka. Dengan peragaan yang ditunjukkan masyarakat ternyata tumbuhan yang digunakan memang sangat mujarab. Barangkali komponen kimia dari obat koagulasi yang mereka gunakan secara lokal tersebut mengandung tanin atau turunan fenol lainnya.

Obat KB yang digunakan dengan cara perebusan tidak jarang juga menyebabkan kegagalan. Bila terjadi kegagalan mereka biasanya melakukan aborsi, dengan meminum tumbuhan tertentu dan melakukan tindakan yang bersifat fisik dengan pertolongan dukun beranak.

Dari sejumlah tanaman yang terkumpulkan pada kedua Desa yang diamati hanya sebagian tanaman yang sama yang digunakan dengan cara yang sama. Hasil penelitian ini hanya memuat tanaman yang sama dengan khasiat yang sama saja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan tanaman dan ramuan tanaman untuk tujuan penjarangan kelahiran masih banyak dilakukan di daerah Lembah Anai. Keluarga dan dukun merupakan sumber informasi cara penjarangan tradisional. Petarungan dan hutan merupakan sumber memperoleh tumbuhan tersebut. Sejumlah kecil tanaman yang digunakan untuk tujuan penjarangan kelahiran juga digunakan untuk menghentikan perdarahan.

Berdasarkan hal diatas hanya sebagian dari tanaman tersebut yang baru dicantumkan dalam buku resep tradisional Indonesia, untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut secara praklinis untuk tanaman yang masih belum terdaftar dalam buku resep tradisional Indonesia. Pemanfaatan dosis sebenarnya perlu diteliti lebih lanjut begitu pula cara pengolahannya, karena mungkin sekali cara pengolahan akan mengubah khasiat zat yang ada di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S.A., Flavonoid dan Phytoemedia, Kegunaan dan Cropspek, *Chyto Medica*, 1(2), 1990, 120-127
- Affal, C.K., Cultivation and Utilization of Medicinal Plants, Regional Research Laboratory, Jammu Tawi, 3rd ed., India, 1982
- Chaudhury, R.R., Plant contraceptives: Translating Folklore into Scientific Application, In : Jeliffe D.O. and Jeliffe E.F.J. (Eds), *Advance in International Maternal and Child Health*, Vol. 5, Oxford, Clarendon Press, 1985
- Courly, et al., *Progress in Drug Research*, vol 7, Verlag Basel, 1974, 154-187
- Farnsworth, N.R., Potential Value of Plants as Sources of New Antifertility Agents I, *J Pharm Sci*, Vol 64(4), 1975, 547-588.
- Herrera, E.I., Edna V.R., Philippine Plants As Possible Source of Antifertility Agents, *Philipp. Journal of Sci*, 113:17: 91-124.
- Heyne, K., *Tumbuhan Berguna Indonesia*, Balai Litbang Kelautan, Jakarta, III, 1987, 1256.
- Kalera Medika Indonesia, Jakarta, Indonesia, 1982
- Menristek RI, *Program Utama Bidang Riset dan Teknologi untuk Pelita VI*, Sekretariat Dewan Riset Nasional, Jakarta, 1992, halaman 1-3.
- Prihyugianto T.Y., Farouk, Julian S.F. dan Asih, L., *Penelitian Dasar Penggunaan Jamu Tradisional sebagai Alat Kontrasepsi*, Jakarta, IKIPN, 1990
- Brijano, N.V. Jr., Herbal Contraceptives: Exploring Indigenous Methods of Family Planning, *Initiatives Family Planning Perspectives* 17: 117, 1986
- Samah A, Muddin MG, Masril M, Marlis Rahman dan Almahdy A, Pengaruh Ekstrak Kayu Sibalusuah terhadap Kehamilan Muncul Dulu, *Jurnal Matematika dan Pengetahuan Alam*, Vol. 2, No. 1, 70-76, 1992.